

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan dikaji dengan berbagai pendapat para ahli, maka peneliti dalam tahapan ini akan memaparkan beberapa kesimpulan yang didasarkan kepada rumusan masalah yang sebelumnya telah ditentukan.

Berdasarkan hal tersebut terkait dengan Peran Pondok Pesantren Darul Falah dalam Pembinaan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam, maka peneliti dapat menarik simpulan dari setiap pertanyaan dan fakta-fakta penelitian. Disamping itu, peneliti juga mengungkapkan beberapa saran yang dapat membangun dan meningkatkan program pembinaan karakter yang selama dilakukan Pondok Pesantren Darul Falah.

A. Simpulan

Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa peran Pondok Pesantren Darul Falah dalam Pembinaan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam, bahwa Pondok Pesantren Darul Falah telah berhasil mengembangkan dan membentuk santri yang berkarakter melalui pembinaan yang dilakukan secara holistik atau secara menyeluruh dalam setiap program yang dilaksanakan. Hal ini sebagaimana yang akan peneliti uraikan sebagai berikut.

- a. Unsur-unsur nilai karakter yang dikembangkan Pondok Pesantren Darul Falah dalam pembinaan karakter berbasis nilai-nilai Islam dapat diketahui bahwa yang menjadi (*core value*) diketahui yaitu nilai dasar yang dimaksud adalah nilai religius yang meliputi nilai aqidah, nilai ibadah, serta nilai akhlak. Sedangkan nilai instrumental yang dimaksud adalah nilai karakter yang muncul

Noviyanto, 2014

Peran pondok pesantren dalam pembinaan karakter berbasis nilai - nilai islam
(studi deskriptif analitis dalam pembinaan *akhlakul karimah* di pondok pesantren darul falah
cililin kab. Bandung barat)

dari perilaku santri itu sendiri yang dapat diarahkan ketika pelaksanaan pembinaan karakter. Sedangkan nilai-nilai praksis merupakan penjabaran lebih lanjut dari nilai dasar dan nilai instrumental yang dikembangkan Pondok Pesantren Darul Falah yaitu (1) *Siddiq (honest, jujur)* yang mencakup perilaku berkata benar, taat asas, menepati janji, mandiri, penuh syukur, dan taat beribadah, (2) *Amanah (trustable, dipercaya)* yang mencakup perilaku bertanggung jawab, disiplin, rendah hati, ikhlas, adil, dermawan, dan kasih sayang, (3) *Tabligh (reliable, komunikatif)* yang mencakup percaya diri, menghargai waktu dan pendapat orang lain, lapang dada, kepedulian, kerja sama, saling menghormati, toleransi, berani ambil resiko, senang silaturahmi, (4) *Fathonah (smart, cerdas)* yang mencakup perilaku keberanian, menaati peraturan, bekerja keras, kreatif, inovatif.

- b. Metode yang dikembangkan dalam pembinaan karakter dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Darul Falah melakukan metodenya tersebut melalui beberapa tahapan yaitu (1) Tahap pembiasaan (habitulasi) kegiatan keseharian santri secara menyeluruh yang merupakan internalisasi perilaku serta karakter santri selama menjalankan rutinitas di pesantren, (2) Tahap pengintegrasian, pengintegrasian yang dimaksud disini adalah Pondok Pesantren Darul Falah mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam sedalam setiap mata pelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dikelas sesuai dengan nilai-nilai serta prinsip-prinsip yang telah dirumuskan oleh pemerintah, kemudian juga diperkuat dan dikombinasikan dengan budaya kepesantrenan (*school culture*), juga pengintegrasian nilai-nilai karakter ke dalam seluruh kegiatan ekstrakurikuler yang ada. (3) Tahap pengamalan, pengamalan yang dimaksud disini adalah pengamalan nilai-nilai karakter santri dalam kehidupan serta kegiatan santri selama berada di asrama pondok pesantren, pengamalan tersebut dikondisikan agar lingkungan pondok pesantren terbiasa membangun kegiatan

Noviyanto, 2014

Peran pondok pesantren dalam pembinaan karakter berbasis nilai - nilai islam
(studi deskriptif analitis dalam pembinaan *akhlaqul karimah* di pondok pesantren darul falah
cililin kab. Bandung barat)

keseharian yang mencerminkan suatu perwujudan dari nilai-nilai karakter yang ditanamkan.

- c. Implementasi pembinaan karakter yang selama telah dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Falah meliputi beberapa tahapan yang satu sama saling mendukung dan saling berkaitan satu diantara lain, yaitu tahapan pembinaan karakter tersebut meliputi diimplementasikan ke dalam kegiatan sehari-hari santri selama berada di pondok pesantren yang meliputi : (1) Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah, (2) Kegiatan Ekstrakurikuler (3) Kegiatan keseharian di asrama Pondok Pesantren.
- d. Hasil dari pembinaan karakter yang selama ini dilakukan Pondok Pesantren Darul Falah, yang menjadi tolak ukur/indikator keberhasilan pembinaan karakter dapat dilihat produk atau sosok santri itu sendiri setelah menjalani pembinaan karakter selama berada di pondok pesantren. Berdasarkan pelaksanaan pembinaan karakter tersebut, maka muncul karakter santri yang merupakan buah dari hasil pembinaan karakter yang selama ini dilaksanakan. Nilai-nilai karakter santri Pondok Pesantren Darul Falah yang dihasilkan itu sendiri meliputi : perubahan akhlak santri kedisiplinan dilihat dari kemandirian, kreativitas, religiusitas, santri banyak berperan di masyarakat.

B. Saran

a. Untuk Pemerintah

- 1) Pemerintah memiliki peran yang cukup penting dalam implementasi pendidikan karakter di seluruh satuan pendidikan di Indonesia, implementasi pendidikan karakter tersebut harus dilaksanakan secara berkelanjutan guna menghasilkan karakter siswa yang berkarakter sesuai cita-cita luhur bangsa Indonesia yaitu menghasilkan manusia Indonesia yang berilmu, berkarakter, dan bertakwa kepada Tuhan YME.

Noviyanto, 2014

Peran pondok pesantren dalam pembinaan karakter berbasis nilai - nilai islam
(studi deskriptif analitis dalam pembinaan *akhlakul karimah* di pondok pesantren darul falah cililin kab. Bandung barat)

- 2) Pemerintah sebagai aktor yang paling pertama dalam pelaksanaan pendidikan karakter ini, seharusnya dalam memberikan pedoman pelaksanaan pendidikan karakter di satuan harus secara merata dan pasti pedoman tersebut sudah dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh satuan pendidikan yang berada di Indonesia, karena tidak semua satuan pendidikan paham serta melaksanakan program pendidikan karakter yang dicanangkan pemerintah di setiap jenjangnya.
- 3) Pemerintah hendaknya mengadakan pelatihan/diklat bagi para guru secara rutin dalam pelaksanaan pendidikan karakter tersebut, hal tersebut menjadi penting melihat posisi guru dalam pendidikan karakter di sebuah satuan pendidikan sebagai *rule model*, sebagai panutan setiap dalam pelaksanaan pendidikan karakter.
- 4) Pemerintah lebih memanfaatkan, mendayagunakan, serta memperhatikan lagi sebuah satuan pendidikan semisal pondok pesantren, karena pondok pesantren dinilai sebagai satuan pendidikan yang paling efektif dalam pendidikan karakter, karena sistem pendidikan di pondok bersifat holistik atau bersifat menyeluruh.

b. Untuk Pondok Pesantren Darul Falah

- 1) Pembinaan karakter yang selama ini dilakukan oleh Pihak Pondok Pondok Pesantren Darul harus secara *continue* dilakukan dengan dengan melakukan berbagai pengembangan, inovasi, serta evaluasi dalam pembinaan karakternya, karena pembinaan karakter merupakan sebuah proses berkelanjutan dan tidak pernah berakhir (*never ending process*).
- 2) Pondok Pesantren Darul Falah harus lebih mengoptimalkan lagi peran masyarakat yang berada disekitar lingkungan Pondok Pesantren Darul, karena

Noviyanto, 2014

Peran pondok pesantren dalam pembinaan karakter berbasis nilai - nilai islam
(studi deskriptif analitis dalam pembinaan *akhlaqul karimah* di pondok pesantren darul falah
cililin kab. Bandung barat)

peran masyarakat merupakan salah satu bagian dari pembinaan karakter, masyarakat dapat dijadikan sebagai objek pembiasaan pembinaan karakter yang selama dilaksanakan. Berdasarkan hal tersebut masyarakat di sekitar lingkungan Pondok Pesantren Darul Falah lebih ditingkatkan lagi keterlibatan serta kepeduliannya dalam program pembinaan karakter terhadap santri.

c. Untuk Peneliti lainnya

Untuk peneliti lainnya diharapkan dengan adanya penelitian Peran Pondok Pesantren dalam Pembinaan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam ini dapat mengkaji lebih dalam lagi pembinaan karakter di sebuah pondok pesantren, karena mengingat begitu banyaknya potensi-potensi dari sebuah pondok pesantren yang nantinya bakal menghasilkan sosok atau seorang santri yang berkarakter sesuai dengan cita-cita luhur bangsa Indonesia yaitu menghasilkan manusia Indonesia yang berilmu, berkarakter, dan bertakwa kepada Tuhan YME.

d. Untuk Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan

Untuk Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dengan adanya penelitian Peran Pondok Pesantren Dalam Pembinaan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam ini dapat memberikan sebuah tambahan karya ilmiah yang ada di Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan.

Noviyanto, 2014

Peran pondok pesantren dalam pembinaan karakter berbasis nilai - nilai islam
(studi deskriptif analitis dalam pembinaan *akhlakul karimah* di pondok pesantren darul falah
cililin kab. Bandung barat)